



PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK GENERASI MUDA YANG BERWAWASAN GLOBAL

Zakiya Julieta Bagio, Ilham Hudi, Ulfatul Isnaini, Bella Permata Octavia,

Putri Hadeya Shabrina, M Akhmal, Muhammad Rifki Ramadhan

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, kemampuan generasi muda untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan berbagai budaya dan sistem nilai sangatlah penting. Pendidikan kewarganegaraan berperan penting untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan kesadaran global. Jurnal ini meneliti pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran kalangan muda agar berwawasan luas atau global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan mengamati dan mencari data dari sumber-sumber terpercaya dalam pengumpulan data dan informasinya. Hasil penelitian ini adalah mengetahui peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk generasi muda yang berwawasan global serta tantangan dan saran apa saja dalam implementasinya.

Kata Kunci: Globalisasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berwawasan global, terutama dalam era globalisasi yang semakin dinamis. Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan yang krusial dalam

membentuk identitas, orientasi nilai, dan keterlibatan aktif generasi muda dalam konteks global yang terus berkembang. Dalam era globalisasi yang mengecilkan jarak antar budaya dan antar negara, pemahaman mendalam tentang kewarganegaraan yang inklusif dan wawasan yang luas terhadap isu-isu

*Correspondence Address : zakiyajulieta20@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i9.2024.3626-3630

© 2024UM-Tapsel Press

global menjadi semakin penting bagi siswa di seluruh dunia. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk individu yang sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Di era globalisasi, pendidikan harus melampaui batas-batas nasional dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam komunitas global atau yang disebut dengan Global Citizenship (Fitriyah et al., 2024).

Kemajuan teknologi informasi yang datang terus-menerus berdampak pada kehidupan penduduk di seluruh dunia. Kebiasaan dan keyakinan yang berkembang di suatu negara akan mulai mempengaruhi kebudayaan yang sudah ada. Nilai dasar ideologi bangsa yang menjadi tumpuan kehidupan warga negara pun perlahan mulai rusak. Dilihat dari perilaku generasi muda, gejala yang mulai merusak nilai-nilai dasar tersebut terlihat sangat jelas. Generasi muda pun mulai meniru perilaku yang menjadi tren global. Jika perilaku tersebut terus dibiarkan, nantinya nilai-nilai dasar ini dapat terus menerus memudar dan kemungkinan akan hilang (Iswanda & Dewi, 2021).

Sejumlah tantangan yang signifikan terus menghambat implementasi efektif pendidikan kewarganegaraan di berbagai lembaga pendidikan. Salah satu tantangan mendasar adalah kesenjangan antara kurikulum pendidikan dan realitas global yang sedang berkembang. Kurangnya integrasi isu-isu global ke dalam kurikulum formal menyebabkan pendidikan kewarganegaraan seringkali terpisah dari konteks realitas yang dihadapi oleh generasi muda. Disamping itu, terdapat ketidak-konsistenan dalam implementasi program-program kewarganegaraan di berbagai tingkatan pendidikan, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran tersebut. Dalam

menghadapi tantangan-tantangan ini, pendidikan kewarganegaraan harus dilaksanakan dan dikembangkan agar generasi muda dapat memiliki pemahaman yang cukup. Dalam rangka membentuk generasi muda yang berwawasan global, pendidikan kewarganegaraan harus memfokuskan pada peningkatan karakter, sehingga generasi muda mempunyai keinginan untuk berinteraksi dengan sesama.

Oleh karena itu, untuk menyiapkan generasi muda yang siap menjadi salah satu bagian dari warga negara global tentunya diperlukan upaya dan langkah-langkah strategis agar mencapai target tujuan pendidikan global. Sehingga sangat diperlukan adanya pemahaman secara mendasar akan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk generasi muda yang berwawasan global yang memiliki kemampuan untuk toleransi dan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar berkehidupan berbangsa dan bernegara secara global (Cicilia et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan mengamati trend dan perkembangan generasi muda pada era globalisasi serta mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber yang terpercaya. Penelitian ini menggunakan data dan informasi yang telah dikumpulkan tadi untuk menganalisis dan mengetahui pentingnya peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk generasi muda yang berwawasan global. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi muda saat ini di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era globalisasi yang kian pesat membawa berbagai perubahan dan tantangan bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi generasi muda. Di tengah arus informasi dan budaya yang deras, generasi muda perlu dibekali dengan wawasan global dan karakter yang kuat agar mampu menjadi individu yang tangguh, adaptif, dan berkontribusi positif bagi bangsa dan dunia.

Globalisasi sendiri mempunyai pengaruh besar baik positif maupun negatif bagi suatu negara. Pengaruh positif yang dirasakan dari globalisasi dalam penataan nilai dan sikap yaitu, adanya perubahan nilai-nilai dan sikap masyarakat yang menjadi lebih logis dan masuk akal. Selain itu, globalisasi mempengaruhi gaya hidup yang kebarat-baratan dan mengurangi nilai-nilai dan nasionalisme bangsa, bahkan dampak dari globalisasi mempengaruhi aspek pendidikan yang berpengaruh pada bagaimana cara siswa berpikir, bersikap, dan bagaimana masyarakat bertindak. Bahkan era reformasi juga memperlihatkan tentang banyaknya generasi muda saat ini yang tidak memahami apa itu filsafat bangsa dan negaranya. Selain itu, tidak sedikit generasi muda justru tidak mengingat butir-butir Pancasila. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan tentang "Bagaimana mungkin generasi muda saat ini dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila bila tidak bisa menghafal" (Humaeroh & Dewi, 2021). Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya tentang menghafal materi Pancasila dan sejarah bangsa, tetapi lebih dari itu. Maka dari itu pendidikan kewarganegaraan diperlukan sebagai upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas moral dan sikap pada generasi muda.

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai kedudukan dan peran yang penting dalam pembangunan bangsa, sehingga besar tanggung jawab yang

dimiliki dalam mencapai tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk mencetak generasi muda yang mempunyai wawasan global dan tanggung jawab atas keselamatan dan kejayaan tanah airnya. Rasa tanggung jawab generasi penerus akan terlihat dalam keterlibatan aktif mereka dalam pembangunan, seperti menyaring dan memilah pengaruh-pengaruh globalisasi yang masuk, dapat mengambil pembelajaran dan sisi positif serta dapat menyaring setiap hal yang memang kurang sesuai dengan nilai dan moral bangsa (Humaeroh & Dewi, 2021).

Pendidikan Kewarganegaraan secara umum memberikan kontribusi yang sangat besar untuk menyelesaikan berbagai permasalahan global. Pada dasarnya manusia akan selalu berhubungan satu sama lain, karena pada hakikatnya manusia bisa diartikan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Begitupun konsep warga negara bangsa, setiap negara memiliki permasalahan secara universal tentang negara dan bangsa, yang tentu saja di dalam hal ini membutuhkan bantuan dan kerjasama dari bangsa dan negara lain. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengalaman kepada warga negara, terutama generasi muda, di berbagai negara. Hal ini agar mereka mampu menyelesaikan permasalahan global dan bekerja sama dalam membangun warga negara yang berwawasan global. Proses ini dilakukan melalui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, baik di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal. Kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan dan menumbuhkan wawasan global pada generasi muda. Dengan upaya bersama, Pendidikan Kewarganegaraan dapat

menjadi alat yang ampuh untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi era globalisasi, berwawasan global, berkarakter kuat, dan siap berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan dunia.

Komponen lain yang tidak kalah penting adalah pengajaran tentang hak asasi manusia. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan siswa tentang pentingnya menghormati dan melindungi hak-hak individu. Siswa belajar tentang deklarasi dan konvensi internasional yang menjamin hak-hak dasar setiap manusia, serta bagaimana mereka dapat berperan dalam memperjuangkan hak-hak ini di komunitas mereka. Ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran, di mana setiap individu dihargai dan dihormati. Melalui pendidikan kewarganegaraan yang berwawasan global, diharapkan generasi muda dapat memperoleh wawasan luas dan menjadi warga negara global yang mampu berkontribusi dalam membangun peradaban manusia yang lebih adil dan beradab.

Contoh Peran Pendidikan Kewarganegaraan pada Generasi Milenial Masa Kini: 1. Membantu generasi penerus dalam memahami cita-cita nasional sebagai alat untuk mencapai tujuan. 2. Generasi milenial mempunyai kemampuan untuk menimbulkan perasaan yang sangat sensitif ketika menangani permasalahan pribadi, komunitas, dan kebangsaan. Melalui pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan generasi muda mampu menyadari pentingnya demokrasi dan hak asasi manusia. Pendidikan Kewarganegaraan juga diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang taat. Oleh karena itu, melalui pendidikan kewarganegaraan, generasi muda diharapkan mampu memahami nilai demokrasi dan hak asasi manusia serta siap menghadapi konflik atau

permasalahan yang mungkin timbul (Christianti & Leimena, 2022).

Sikap masyarakat Indonesia yang sangat individualistis, khususnya generasi muda, sama saja dengan ketidakpedulian terhadap orang lain. Semua itu, jika dibiarkan, dapat menimbulkan krisis moral di kalangan generasi muda bahkan berujung pada perilaku tidak tertib di kalangan warga Indonesia. Untuk memperkuat semangat nasionalisme di kalangan generasi muda, perlu diterapkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dan universitas dengan menanamkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia pada generasi muda dengan menanamkan semangat nasionalisme, menanamkan harapan bagi bangsa dan negara, menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dan pentingnya UUD 1945, menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa, memperkuat semangat nasionalisme yang tinggi dan rasa cinta terhadap produk Indonesia.

SIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi kehidupan, kebudayaan, dan nilai ideologi di seluruh dunia. Generasi muda cenderung meniru perilaku global, sehingga penting memperkuat pendidikan kewarganegaraan agar nilai dasar tidak memudar. Pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk generasi muda berwawasan global dengan menanamkan nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan kesadaran global. Namun, terdapat tantangan dalam mengimplementasikannya, seperti kesenjangan kurikulum dan kurangnya integrasi isu-isu global. Fokus pada pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mengatasi sikap individualistis dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama, membentuk generasi muda yang

toleran dan sadar akan nilai-nilai demokrasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada anggota kelompok: Putri Hadeya Shabrina, Ulfatul Isnaini, Bella Permata Octavia, Muhammad Rifki Ramadhan, Zakiya Julieta Bagio, dan Muhammad Akhmal yang telah ikut berkontribusi untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Christianti, F., & Leimena, N. C. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Karakter Generasi Milenial di era Globalisasi. *Indigenous Knowledge*, 1(1), 43-48.

Cicilia, I., Marsidi, Martini, & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(03), 146-155. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/420>

Fitriyah, R., Sultan, U., Banten, M. H., Miskah, M., Farhurohman, O., & Hasanuddin Banten, M. (2024). *Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Identitas Kewarganegaraan*. 2(2), 25-34. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3075>

Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216-222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>

Iswanda, M. L., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Mencegah Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 03(03), 34-40. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1126>